

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan temuan dan pembahasan yang dilakukan dalam penelitian ini, berupa kajian Kecemasan Tokoh Utama dalam Novel *Layla Majnun* Karya Syekh Nizani Ganjavi dan implikasinya dalam pembelajaran sastra di perguruan tinggi didapat simpulan sebagai berikut.

1. Gejala-gejala kecemasan tokoh utama dalam novel *Layla Majnun* terlihat pada perilaku tokoh yang gelisah, berperilaku liar, mengalami jiwa yang terguncang, dan bersikap tidak peduli. Hal itu menyebabkan diri tokoh utama dianggap gila. Gejala-gejala itu menunjukkan tokoh utama mengalami tekanan jiwa yang dalam.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi kecemasan tokoh utama dalam novel *Layla Majnun* adalah faktor lingkungan keluarga dan lingkungan faktor sosial. Kedua faktor itu sangat berperan dalam membentuk kecemasan dalam diri Majnun.
3. Kecemasan tokoh utama dalam novel *Layla Majnun* berupa kecemasan realistik, kecemasan neurotik, dan kecemasan moral. Kecemasan tokoh utama dalam novel *Layla Majnun* berupa kecemasan realistik berkaitan dengan tekanan fisik, yaitu merasa haus, lapar, dan sakit. Kecemasan neurotik

berkaitan dengan tekanan *ego* yang menguasai diri, psikis, yaitu perasaan rindu, melampiasakan kemarahan karena tidak bisa bertemu dengan Layla, merintih dan berteriak bila rindu dalam dirinya memuncak serta bersyair. Lalu, kecemasan moral berkaitan dengan suara hati, yaitu rasa bersalah atau berdosa berbuat sesuatu yang melanggar norma, moral, dan agama. Diri Majnun harus mengubah perilakunya karena dirinya telah salah dalam bersikap dan berperilaku. Juga rasa bersalah telah meninggalkan orang tuanya cukup lama. Hal itu telah menjadikan dirinya berantakan, liar, dan menyendiri. Bahkan melepaskan hal-hal yang bersifat duniawi.

4. Mekanisme pertahanan *ego* dalam novel *Layla Majnun* berupa represi, proyeksi, dan pembentukan reaksi. Mekanisme pertahanan *ego* tokoh utama berupa represi dalam novel *Layla Majnun* ini, yaitu gelora cinta yang merasuk dalam diri Majnun menyebabkan dirinya. Hal inilah yang menyebabkan hilang kesadaran dan kontrol diri. Diri Majnun tidak merasa malu dengan sikap dan tindakan yang telah dilakukannya bersyair sambil berjalan, berlari kesana-kemari. Tindakan itu seperti orang gila. Mekanisme pertahanan *ego* proyeksi dalam ego Majnun terlihat adanya kesadaran akan untuk mengubah perangai dan sikap juga penampilannya. Perangai yang suka berteriak dan bersyair, sikap yang tidak terkontrol dan liar, juga penampilan yang berantakan dan tidak terurus disadari Majnun karena dirinya dimabuk cinta. Cinta sejati mengubah dirinya melepaskan keduniawian. Tidak lagi mepedulikan kehidupan dunia. Hanya cinta dalam dirinya yang

mengendalikan dirinya. Mekanisme pertahanan *ego* pembentukan reaksi dalam novel Layla Majnun, yaitu adanya tekanan *ego* terhadap diri Majnun yang menyadari bahwa cintanya kepada Layla haruslah orang lain tidak tahu. Jika orang lain tahu, cinta mereka akan mendapat kendala. Akan tetapi, karena cinta Majnun kepada Layla begitu dalam. Dirinya sering mendendangkan nama Layla. Apalagi bila rindu telah merasuk dalam dirinya. Majnun akan bernyanyi dan berjalan kesana-kemari sambil menyebut nama Layla.

5. Nilai-nilai moral yang didapat dari analisis kecemasan tokoh utama dalam novel *Layla Majnun*, yaitu perilaku negatif dan perilaku positif. Perilaku negatif membentuk diri menjadi tidak percaya diri, minder, dan menyendiri serta liar bahkan gila; sedangkan perilaku positif itu membentuk sikap yang kuat dan percaya diri serta teguh dan pendirian tetap.
6. Pembelajaran sastra di pendidikan tinggi berupa penyusunan silabus dan penyusunan satuan acara perkuliahan (SAP). Penyusunan silabus pembelajaran sastra berupa identitas mata kuliah, deskripsi mata kuliah, tujuan mata kuliah, pendekatan pembelajaran, evaluasi proses pembelajaran dan buku/ data sumber. Penyusunan satuan acara perkuliahan (SAP) pembelajaran sastra berupa identitas mata kuliah, kompetensi, sub kompetensi, indikator pencapaian, materi pokok, metode pembelajaran, alat dan bahan ajar, strategi pembelajaran, dan materi.

5.2 Saran-Saran

Berdasarkan temuan dan pembahasan yang dilakukan dalam penelitian ini maka disaran sebagai berikut.

1. Para pendidik (dosen) diharapkan dapat mempertimbangkan untuk memasukkan kajian psikoanalisis ini sebagai materi ajar dalam pembelajaran sastra di perguruan tinggi.
2. Hasil penelitian ini kajian Kecemasan Tokoh Utama dalam novel *Layla Majnun* ini dapat dijadikan masukan dalam pengembangan teori, khususnya psikoanalisis dan dijadikan bahan kajian peneliti untuk keperluan studi sastra terutama dunia pendidikan.
3. Hasil penelitian ini kajian Kecemasan Tokoh Utama dalam novel *Layla Majnun* ini dapat dijadikan masukan dalam pengembangan teori, khususnya psikoanalisis dan dijadikan bahan ajar dan bahan rujukan dalam mengapresiasi sastra di perguruan tinggi, khususnya kajian psikoanalisis.
4. Kajian dalam penelitian ini hanya terbatas pada kajian Kecemasan Tokoh Utama dalam novel *Layla Majnun*, kepada peneliti selanjutnya disarankan dapat meneliti dengan teori struktural-semiotik, stilistika, dan sosiologi sastra serta etnografi. Dengan demikian, akan didapat makna dan nilai-nilai dalam novel *Layla Majnun*.
5. Bagi pembaca, khususnya mahasiswa, hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan untuk menambah pengetahuan dan memperluas wawasan tentang kajian psikoanalisis.